

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Menurut penjelasan di latar belakang persoalan dan pokok persoalan yang sudah diuraikan di bab sebelumnya, jadi bisa disimpulkan model penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Yang mana peneliti secara langsung datang ke lapangan untuk mendapatkan informasi valid atau nyata dengan mengamati dan kemudian menganalisa untuk mengambil kesimpulan di dalam penelitian dengan berdasar kepada data atau informasi yang telah didapatkan di lapangan.<sup>1</sup> Peneliti memfokuskan data informasi yang valid untuk mengetahui, menganalisis, kemudian melakukan penyimpulan informasi atau data mengenai Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Di SMP NU Al Ma'ruf Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

Peneliti ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Sebab untuk seluruhnya menguasai fenomena tersebut, pastinya butuh menguasai seluruh konteks serta melaksanakan analisis secara utuh, setelah itu mendeskripsikannya secara mendetail.<sup>2</sup> Riset yang memakai pendekatan model kualitatif dalam melaksanakan pengumpulan informasi ataupun data, ada, interaksi antara peneliti dengan sumber informasi. Pada interaksi ini, tiap- tiap peneliti serta sumber informasi mempunyai latar balik, perspektif, kepercayaan, nilai, konsep serta minat yang berbeda, sehingga setelah itu berkomitmen pada nilai informasi serta data dalam proses pengumpulan, analisis, serta penataan laporan.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Penulis mengambil tempat penelitian di SMP NU AL Ma'ruf Kudus Kec. Jati Kab. Kudus yang bertepatan di Desa Ploso Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Hal tersebut di latar belakang oleh ketertarikan peneliti terkait adanya peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran IPS. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMP NU AL Ma'ruf Kudus. Penelitian ini dimulai 25 Januari 2022 sampai dengan selesai..

---

<sup>1</sup> Rosandy Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 298.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 290.

### C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian pada penelitian ini adalah guru-guru yang memahami tentang pembelajaran IPS di SMP NU AL Ma'ruf Kudus Kec. Jati Kab. Kudus dan siswa kelas VIII khususnya dalam mata pelajaran IPS. Dalam penelitian peneliti ingin mengetahui bagaimana kreativitas guru IPS dalam mengatasi kesulitan belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP NU AL Ma'ruf Kudus Kec. Jati Kab. Kudus..

### D. Informan Penelitian

Informan atau subyek penelitian yakni menyangkut seseorang yang dijadikan dalam mencari sumber penelitian atau jawaban atas pengamatan dalam penelitian tersebut. Subyek pada penelitian ini Pendidikan di SMP NU AL Ma'ruf Kudus, dan siswa kelas VIII yang mengalami secara langsung proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Dalam penelitian kualitatif, informan atau manusia yang dijadikan informasi haruslah sesuai kriteria tertentu agar focus masalah yang dicari dapat dipecahkan dan ditemukan. Dalam proses penggali informasi atau mengamati oleh seorang informan. Tentu kualitas data yang didapat bergantung dari kualitas pribadi informan itu sendiri, karena hal itu akan menentukan keabsahan data. Berikut ini beberapa kriteria informan dalam penelitian ini:

1. sehat jasamani dan rohani
2. memiliki pengetahuan terkait objek pertanyaan
3. merasakan pengalaman secara langsung ditempat penelitian
4. mau dan bersedia menjadi informan penelitian
5. Memiliki gadget atau pernah menggunakan platfoam e-learning
6. Siswa kelas VIII SMP NU AL Ma'ruf Kudus
7. Guru IPS kelas VIII SMP NU AL Ma'ruf Kudus.

### E. Sumber Data

Untuk memperoleh data, disamping perlu mengembangkan metode yang tepat dan relevan juga menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat, maka akan diperoleh data yang dihimpun dalam penelitian ini terdiri dari dua data yaitu: data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling* yaitu teknik teknik pengambilan sampel

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 16.

sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah (1). Guru-guru yang memahami pembelajaran IPS di SMP NU AL Ma'ruf Kec. Jati Kab. Kudus guna untuk mengetahui kreativitas pembelajaran IPS (2). Peserta didik SMP NU AL Ma'ruf Kec. Jati Kab. Kudus yang mengikuti pembelajaran IPS.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh media perantara yang secara umum berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun atau berupa data dokumenter baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan mengenai dokumen yang berkaitan dengan kreativitas guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan paling pokok dalam penelitian, karena tujuan utamanya penelitian ini adalah memperoleh suatu data.<sup>6</sup> Dalam mengkaji proposal peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan yang diatur dan terpusat untuk melihat dan menulis banyak cara berperilaku yang mempunyai alasan tertentu dan mengungkapkan yang ada di balik munculnya cara berperilaku dan dasar suatu sistem. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dari gejala atau fenomena, kejadian atau kejadian yang terjadi dalam pola yang dapat diprediksi dan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>7</sup> Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dari gejala atau fenomena, kejadian atau kejadian secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>8</sup> Tahapan observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi pasif, dengan melakukan pengamatan atau mencatat hal penting, diantaranya kreativitas guru dalam mengajar di kelas. Jadi, di dalam hal ini peneliti berkunjung di tempat aktivitas orang yang diamati, tapi tidak ikut terlibat di dalam aktivitas tersebut.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara ialah pertemuan 2 orang membuat bertukar informasi dan juga gagasan lewat tanya jawab, sehingga bisa

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 219.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 224.

<sup>7</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2015), 145.

<sup>8</sup> Mahmud, *Metode Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

dikonsultasikan arti dalam sesuatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai strategi pengumpulan data ketika seorang peneliti atau peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang akan diteliti, atau ketika peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang responden. Wawancara merupakan strategi pengumpulan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mendokumentasikan atau merekam tanggapan mereka.<sup>9</sup> Wawancara menggunakan bentuk bebas terpimpin, dimana sementara dilakukan wawancara penelitian mempunyai pedoman-pedoman yang merupakan garis besar mengenai hal yang ditanyakan. Wawancara ini ditunjukkan kepada Guru Mata Pelajaran IPS dan siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran IPS di SMP NU AL Ma'rif Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau dokumen dari peristiwa yang sudah terjadi. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau arsip-arsip terkait. Kegunaan dokumen dalam penelitian biasanya untuk memperkuat data yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan berupa kreativitas guru dan siswa yang mengalami kesulitan belajar IPS, serta foto peneliti saat wawancara. Dengan demikian, data yang didapat maupun hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data ini berguna sebagai analisis informasi yang sudah terkumpul. Karena pentingnya informasi yang terkumpul berupa kualitatif, sehingga didalam menganalisa informasi digunakan Analisa diskriptif.

### 1. Trigulasi

#### a. Trigulasi Sumber

Trigulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan melalui cara cek data yang didapat dari sebagian sumber. Dalam hal ini membandingkan data yang diperoleh antara guru, dan siswa.

#### b. Trigulasi Teknik

Trigulasi adalah metode untuk memvalidasi data bersama dengan membandingkannya dengan data dari sumber yang sebanding dan menggunakan metodologi yang berbeda. Selain melakukan wawancara, peneliti mengamati dan mendokumentasikan perspektif kreatif guru.

#### c. Trigulasi Waktu

Aspek waktu mampu mempengaruhi pada kredibilitas data. Trigulasi waktu yang dipakai peneliti untuk melakukan uji kredibilitas data informasi memakai metode cek bersama

---

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 178.

wawancara, observasi serta lain-lain di di dalam kurun waktu, hari, serta pula suasana serta suasana yang pula beda. Hingga cek mampu dikerjakan bersama metode mengulangi terus menerus hingga pada kepastian data.

Ketiga Teknik trigulasi akan dilakukan dengan menyamakan apakah cocok hasil temuan dari lapangan dengan data yang perihal dengan kreativitas guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa SMP Nahdlatul Ulama AL Ma'ruf Kudus pada Tahun Ajaran 2021/2022.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu tahapan sesudah proses dalam mengumpulkan data yang telah usai. Analisa data yaitu bagian terpenting karena Analisa data digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Analisa data ini, peneliti memakai pendapat Sugiyono mengutip teorinya Milles & Hubberman yang memberikan terkecuali kegiatan di dalam analisis data kualitatif dilakuakn secara interaktif dan juga berlangsung terus menerus terhadap tiap tahapan penelitian supaya tuntas. Kegiatan dalam analisis data ini meliputi :<sup>10</sup>

### 1. Pengumpulan Data (*Collection Data*)

Pengumpulan data adalah bagian yang tidak terlepas dari aktivitas analisa data. Kegiatan dalam pengumpulan data selama penelitian ini menggunakan proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan komunikasi di SMP NU AL Ma'ruf Kudus.

### 2. Reduksi Data (*Reduksi Data*)

Mereduksi data artinya meringkas poin-poin utama, memusatkan perhatian pada hal penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan poin-poin yang tidak digunakan. Sehingga, dibutuhkan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatan mengumpulkan data. Reduksi data ini berlangsung secara berkelanjutan selama penelitian masih berlangsung. Dengan demikian, data yang sudah melalui proses reduksi akan memberi gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan, dan juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, dan mencari Kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

### 3. Penyajian Data (*Display Data*)

Langkah berikutnya adalah penyajian data merupakan serangkaian data yang dilakukan seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Peneliti menampilkan data dalam bentuk teks naratif. Pembuatan dilakukan secara

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 219.

runtut dan dibentuk dalam pokok-pokok pembahasan agar bisa dengan mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan merupakan data yang dapat dipercaya karena memberikan pernyataan hasil data penelitian yang didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten. Informasi tersebut kemudian disusun menjadi gambaran yang utuh tentang topik penelitian.

Jadi data yang udah disajikan dan di dukung bersama dengan data-data yang mampu dipertanggung jawabkan bakal mampu membuahkan analisis yang kredibel bersama dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Yang berkaitan dengan pertanyaan seputar kreativitas guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP NU AL Ma'rif Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

